

ABSTRAKSI

Utari, Runi Rachmalina, 2014. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Jerman di SMA. Bandung. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai siswa di SMA. Penyebab kesulitan menyimak dapat berasal dari luar maupun dalam diri siswa. Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran menyimak dapat menjadi solusi. Salah satu media yang dianggap dapat meningkatkan keterampilan menyimak adalah media audio visual. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) keterampilan siswa dalam menyimak bahasa Jerman di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum penggunaan media audio visual, (2) keterampilan siswa dalam menyimak bahasa Jerman di kelas kontrol dan kelas eksperimen sesudah penggunaan media audio visual, (3) efektivitas media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Jerman siswa. Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 12 Bandung tahun pelajaran 2014/2015 dan sampelnya adalah siswa kelas XII IPA 5 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XII IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan instrumen pelengkap yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji-t independen. Dari hasil analisis data diketahui bahwa: (1) kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki keterampilan yang sama dalam menyimak bahasa Jerman sebelum penggunaan media audio visual, (2) kelas eksperimen memiliki keterampilan yang meningkat signifikan dalam menyimak bahasa Jerman sesudah penggunaan media audio visual, sedangkan kemampuan menyimak kelas kontrol meningkat namun sedikit, (3) setelah penghitungan data hasil tes akhir kedua kelas diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,97 > 1,993$) dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian terbukti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Jerman siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk menggunakan media audio visual sebagai salah satu alternatif media untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Jerman siswa.

ABSTRAKT

Utari, Runi Rachmalina, 2014. *Die Anwendung der Audiovisuellen Medien beim Hörverstehen im Deutschunterricht an der SMA. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.*

*Hörverstehen ist eine der Sprachfertigkeiten, die für die Schüler schwierig zu lernen ist. Es gibt einige Faktoren, warum es schwierig ist, nämlich äußere Faktoren und innere Faktoren. Um diese Schwierigkeiten zu überwinden, kann die Wahl der richtigen Medien ein Ausweg werden. Die Audiovisuellen Medien können zur Steigerung der Hörfertigkeit beitragen. Die Ziele dieser Untersuchung sind, um folgendes herauszufinden: (1) die Fertigkeit der Schüler beim Hörverstehen in Experimentsklasse und Kontrollklasse vor der Anwendung der Audiovisuellen Medien, (2) die Fertigkeit der Schüler beim Hörverstehen in Experimentsklasse und Kontrollklasse nach der Anwendung der Audiovisuellen Medien, (3) die Effektivität der Anwendung der Audiovisuellen Medien zur Verbesserung der Fertigkeit beim Hörverstehen. In dieser Untersuchung wurde die Quasi-Experimentmethode mit dem Nonequivalent Control Group Design verwendet. Die Population der Untersuchung waren alle Schüler der 12. Klasse an der SMAN 12 Bandung vom Jahrgang 2014/2015 und die Probanden waren die Schüler der XII Naturwissenschaft 5 als die Experimentsklasse und XII Naturwissenschaft 2 als die Kontrollklasse. Die Instrumente dieser Untersuchung waren der Tests und das Ergänzungsinstrument nämlich der Unterrichtsplan. Um den Unterschied der durchschnittlichen Note vom Vortest und vom Nachtest zwischen Experimentsklasse und Kontrollklasse zu wissen, wurde die *t*-independent-Probe benutzt. Die Ergebnisse der Datenanalyse zeigen folgendes: (1) die Schüler in der Experimentsklasse und der Kontrollklasse haben vor der Anwendung der Audiovisuellen Medien gleiche Leistung beim Hörverstehen, (2) die Schüler der Experimentsklasse hat nach der Anwendung der Audiovisuellen Medien signifikante Steigerung beim Hörverstehen, aber die der Kontrollklasse hat nur geringe Steigerung, (3) nach den Datenberechnungen der Nachtest-Ergebnisse von beiden Klassen wurde herausgefunden, dass die Zahl der *t*-rechnung höher als die Zahl der *t*-tabelle ($2,97 > 1.993$) mit dem (α) 0.05-signifikanten Wert ist. Das heißt, dass die Hypothese dieser Untersuchung bestätigt ist. Aus den Ergebnissen lässt sich zusammenfassen, dass die Audiovisuellen Medien effektiv sind, um die deutsche Fertigkeit der Schüler beim Hörverstehen zu verbessern. Deshalb wird es vorgeschlagen, dass die Lehrer die*

Audiovisuellen Medien als eine der Alternativen zur Verbesserung der Fertigkeit der Schüler beim Hörverstehen verwenden sollten.